

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lagu Andung merupakan salah satu karya seni musik tradisional yang ada di Suku Batak. Andung adalah ungkapan dukacita atau bisa dikatakan suatu ekspresi spontanitas dan emosional karena kehilangan seseorang yang dicintai. Pada awalnya lagu Andung lebih banyak di gunakan dalam konteks kematian. Dimana mempunyai fungsi sebagai ekspresi dukacita yang terbentuk untuk memenuhi kebutuhan adat, untuk menghormati orang yang meninggal, juga sebagai saluran komunikasi antara dunia ini dan dunia lain (yang sudah meninggal) agar permohonan dari dunia ini dapat diajukan kepada nenek moyang dan dapat tuah/berkat dari mereka dapat diberikan kepada orang yang masih hidup.

Namun seiring perkembangan seni pertunjukan di Suku Batak yaitu Opera Batak Tilhang Serindo, fungsi Andung mulai berubah. Andung bukan lagi semata-mata tangisan untuk kematian tetapi digubah menjadi suatu lagu dengan intrumen gondang uning-uningan sebagai pengiringnya. Dalam opera nama Andung berubah menjadi *Andung-Andung*. Lagu *Andung-Andung* dalam opera tetap bercerita tentang kesedihan, tetapi bukan semata-mata kesedihan untuk kematian, tetapi juga untuk perpisahan dua kekasih, keluarga, putus cinta, kemiskinan dan lain-lain. Lagu Andung-Andung tersebut diciptakan semenarik

mungkin untuk mendukung beberapa adengan kesedihan yang ada dalam pertunjukan opera Batak tersebut.

Sekarang opera Batak sudah mulai punah. Kelemahan kesenian Tradisional ini adalah lemahnya proses regenerasi, sehingga ketika generasi tua tidak ada maka akan sulit mencari generasi yang baru. Selain dari kurangnya regenerasi, kemunduran opera Batak ini dapat juga dilihat dari ukuran penonton atau pendukung yang semakin berkurang. Hal ini diakibatkan dari semakin berkembangnya industri rekaman, radio, televisi dan media-media informasi lainnya yang dapat dinikmati secara langsung, tanpa harus membeli tiket. Kemunduran Opera Batak tersebut tentu berpengaruh juga terhadap setiap lagu-lagu yang mendukung opera tersebut, salah satunya *Andung-Andung*.

Dewasa ini fungsi *Andung-Andung* itu semakin berubah, bukan hanya dari lirik lagu yaitu tidak lagi menggunakan hata *Andung* tetapi juga dari instrumen pengiringnya. Dahulu uning-uningan menjadi ciri khas dalam iringan lagu-lagu dalam opera Batak. Tetapi sekarang beberapa alat pengiring dalam Uning-uningan Batak tersebut digantikan dengan alat-alat konvensional Barat seperti Keyboard, Gitar dan lain-lain dengan alasan alat musik tradisional sekarang seperti *taganing*, *sarune etek* sangat susah didapat. Sekarang lagu *Andung-Andung* tidak lagi dinyanyikan hanya dalam suatu pertunjukan opera. Kemunduran opera Batak tersebut jelas sangat berpengaruh besar terhadap keberadaan lagu *Andung-Andung* di Suku Batak Toba. Lagu *Andung-Andung* juga mulai punah.

Setelah melakukan penelitian tentang keberadaan musik dan fungsi lagu andung-andung Si Boru Tumbaga, penulis kembali menyadari betapa kaya dan hebatnya warisan budaya Batak tersebut. Semua karya kesenian tradisional ini wajib dilestarikan dan dikembangkan. Penulis merasa perlu ada suatu revitalisasi yang harus dilakukan bersama-sama oleh seluruh masyarakat Batak Toba khususnya. Dan semoga melalui penulisan ini semakin banyak teman-teman mahasiswa lebih terbuka lagi keinginannya untuk menggali musik-musik tradisional. Berusaha bersama-sama membuat suatu perubahan agar musik tradisional kita tidak punah, terus dilestarikan dan diperkenalkan ke generasi berikutnya.

B. Saran

1. Membuat suatu revitalisasi terhadap kesenian tradisional Batak terutama Opera Batak, Musik dan lagu yang mendukung opera tersebut. Salah satu contohnya adalah kembali membuat suatu pertunjukan opera dan mendaur ulang lagu-lagu karya Tilhang Oberlin Gultom kedalam kemasan yang lebih menarik tetapi tidak menghilangkan unsur-unsur musik asli dan maknanya yaitu dalam lirik maupun instrumen pengiringnya.
2. Kepada pemerintah atau instansi tertentu memperluas dan memperdalam serta mendukung penelitian-penelitian terutama yang berhubungan dengan keberadaan musik dan fungsi lagu tradisional itu sendiri. Sehingga tercipta banyak buku-buku tentang musik tradisional Batak yang bisa menjadi referensi bagi penelitian berikutnya. Seperti diketahui bahwa,

sangat jarang sekali buku-buku sekarang yang berbicara tentang musik tradisi Batak Toba.

3. Disadari generasi muda Batak khususnya sudah mulai kehilangan kecintaan terhadap karya-karya kesenian tradisional ini khususnya Lagu Andung-Andung.. Untuk perlu dilakukan suatu usaha untuk mengingatkan kembali pentingnya melestarikan budaya. Salah satu caranya, dengan melakukan banyak pertunjukan-pertunjukan musik tradisional yang diolah dengan lebih menarik dan kreatif tanpa meninggalkan unsur-unsur tradisionalnya.



KEPUSTAKAAN

a. Buku

- Gultom, Rajamarpodang, “*Dalihan Na Tolu Nilai Budaya Suku Batak*” CV. Armanda, Medan, 1992.
- Lloyd, A. L, *Lament*, The New Grove Dictionary of Music and Musician volume 10, Norwich Macmillan Publisher Limited, 1980.
- Mack, Dieter “*Ilmu Melodi*”, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995.
- Pasaribu, Ben M, “*Pluralitas Musik Etnik*”, Pusat Dokumentasi dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas Nommensen, Medan, 2004.
- Purba, Mauli, “*Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara*” Pidato Pengukuhan Guru Besar tetap Universitas Sumatera Utara, Medan, 2007.
- Sinaga, Richard, “*Kamus Bahasa Batak Toba-Indonesia*”, Dian Utama Anggota IKAPI, Jakarta, 2000.
- Siregar, Ahmad Samin, *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, volume 11 No. 1 april 2006, Medan: Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, 2006.
- Stain, Leon, *Structure An Style: The Study And Analisis Od Musical Form*, Expand Edition (New Jersey, USA : Summy-Birchard Music 1979).
- Sukotjo, *Teks dan Konteks Dalam Musik Tradisional Indonesia*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2004.
- Susilo, Y. Edhi, “*Ilmu Bentuk Analisa P*”, Jurusan Musik FSP ISI, Yogyakarta, 1999.

b. Nara Sumber

1. Amullia Ginting di Pondok Gede Jakarta
2. Drs. Krismus Purba M.Hum, di Yogyakarta
3. Rusliana Tampubolon di Jakarta

c. Sumber lain

1. <http://www.penalaran-unm.org>
2. <http://pungsin.wordpress.com>
3. <http://haposanbakara.blogspot.com>

4. <http://isranpanjaitan.wordpress.com>
5. <http://www.gobatak.com>
6. <http://balarmedan.wordpress.com>,

